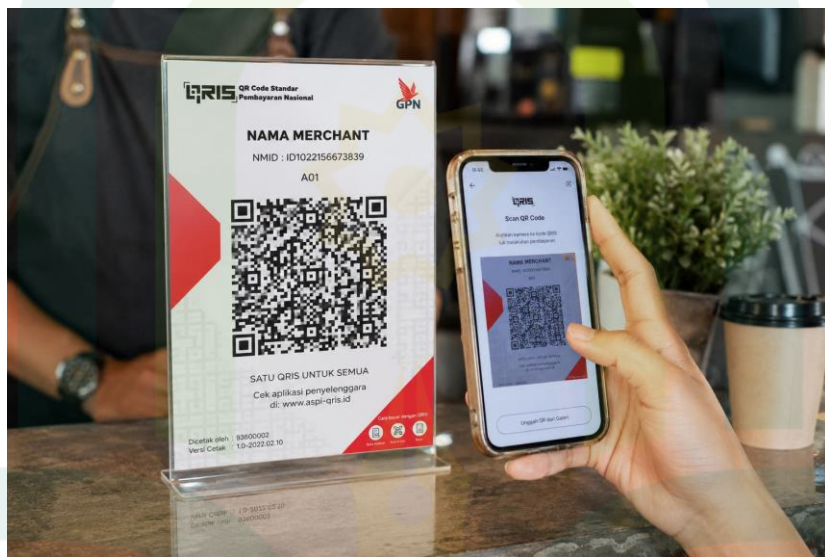




# **PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN, DAN TINGKAT USIA TERHADAP TINGKAT PEMAKAIAN TRANSAKSI QRIS DI BANK SYARIAH PADA GENERASI Z KABUPATEN PEKALONGAN**

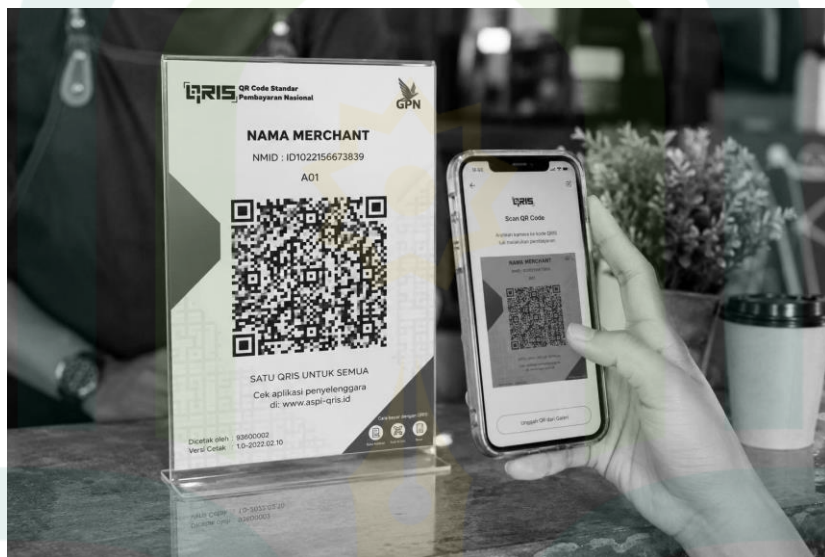


**MOH. KHOLIS AFFANDI**  
**NIM 40222027**

**2026**



# **PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN, DAN TINGKAT USIA TERHADAP TINGKAT PEMAKAIAN TRANSAKSI QRIS DI BANK SYARIAH PADA GENERASI Z KABUPATEN PEKALONGAN**



**MOH. KHOLIS AFFANDI**  
**NIM 40222027**

**2026**

**PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN, DAN  
TINGKAT USIA TERHADAP TINGKAT  
PEMAKAIAN TRANSAKSI QRIS DI BANK SYARIAH  
PADA GENERASI Z KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**MOH. KHOLIS AFFANDI**  
**NIM 40222027**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

**PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN, DAN  
TINGKAT USIA TERHADAP TINGKAT  
PEMAKAIAN TRANSAKSI QRIS DI BANK SYARIAH  
PADA GENERASI Z KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

**MOH. KHOLIS AFFANDI**  
**NIM 40222027**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh. Kholis Affandi

NIM : 40222027

Judul Skripsi : PENGARUH GAYA HIDUP, KEMUDAHAN, DAN  
TINGKAT USIA TERHADAP TINGKAT  
PEMAKAIAN TRANSAKSI QRIS DI BANK  
SYARIAH PADA GENERASI Z KABUPATEN  
PEKALONGAN

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya tulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2026

Yang menyatakan,



Moh. Kholis Affandi

NIM. 40222027

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. Moh. Kholis Affandi

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah saudara:

Nama : Moh. Kholis Affandi

NIM : 40222027

Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan Dan Tingkat Usia Terhadap Tingkat Pemakaian Transaksi QRIS di Bank Syariah Pada Generasi Z Kabupaten Pekalongan

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Mei 2026

Pembimbing



**Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M**

**NIP. 198205272011011005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Moh. Kholis Affandi  
NIM : 40222027  
Judul Skripsi : **Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan, dan Tingkat Usia Terhadap Tingkat Pemakaian Transaksi QRIS di Bank Syariah Pada Generasi Z Kabupaten Pekalongan**  
Dosen Pembimbing : Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M

Telah diujikan pada hari tanggal 7 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta di terima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Muhammad Aris Safi'i, M.E.I.**  
NIP. 198510122015031004

Penguji II

**Nur Fani Arisnawati, M.M.**  
NIP. 198801192023212022

Pekalongan, 7 Juli 2026  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
  
**Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

“Sukses itu tidak tergantung seberapa tinggi sekolahmu, melainkan sukses itu tergantung niat dan usahamu.”

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasannya usahanya itu kelak akan diperlihatkan kepadanya.”

(Q.S. An-Najm: 39-40)





## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta karunia yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis. Berkat izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Karya ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, serta sebagai bentuk penghargaan, kasih sayang, dan terima kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua yang sangat penulis hormati dan cintai, Bapak Abdul Hanif dan Ibu Sawiyah yang selalu memberikan doa, dukungan, dan kasih sayang tanpa batas. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan motivasi yang diberikan hingga saya dapat menyelesaikan skripsi dan gelar untu Bapak dan Ibu tercinta.
2. Almamater kebanggaan penulis, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan sebagai tempat saya menimba ilmu dan mengembangkan diri dalam bidang Perbankan Syariah.
3. Kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis merasa sangat beruntung dan bersyukur karena memperoleh kesempatan untuk dibimbing oleh Bapak.
4. Dosen Wali, Bapak Drajat Stiawan, M.Si. Penulis mengucapkan terima kasih atas segala arahan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan selama menempuh perkuliahan. Motivasi serta perhatian Bapak memberikan kontribusi yang besar dalam perjalanan akademik penulis.
5. Kepada sahabat-sahabat terbaik yang senantiasa menemani dalam setiap keadaan, baik saat bahagia maupun menghadapi kesulitan, serta selalu memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan yang berarti selama perjalanan akademik penulis.

6. Kepada teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan, menjalin kebersamaan, dan saling menyemangati dalam menghadapi berbagai dinamika selama masa perkuliahan.
7. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi dalam proses penyusunan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT melimpahkan balasan yang terbaik atas segala kebaikan yang telah diberikan



## ABSTRAK

### **MOH. KHOLIS AFFANDI. Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan, dan Tingkat Usia Terhadap Tingkat Pemakaian Transaksi QRIS di Bank Syariah Pada Generasi Z Kabupaten Pekalongan.**

Pesatnya perkembangan teknologi sistem pembayaran digital di Indonesia, yang ditandai dengan hadirnya Standar Nasional Kode QR Indonesia (QRIS), membuka peluang besar bagi perbankan syariah untuk memperluas layanan digitalnya. Di Kabupaten Pekalongan, penggunaan QRIS di Bank Syariah terus mengalami pertumbuhan, terutama di kalangan Generasi Z yang merupakan pengguna terbesar teknologi digital saat ini. Meskipun demikian, tingkat pemakaian QRIS di Bank Syariah pada kelompok ini dipengaruhi oleh berbagai faktor yang masih jarang diteliti secara khusus, terutama yang berkaitan dengan gaya hidup, kemudahan, dan tingkat usia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya hidup, kemudahan, dan tingkat usia terhadap tingkat pemakaian transaksi QRIS di Bank Syariah pada Generasi Z Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel penelitian berjumlah 100 responden Generasi Z berusia 17–27 tahun di Kabupaten Pekalongan yang telah menggunakan QRIS di Bank Syariah setidaknya dua kali. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan teknik Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) berbantuan software SmartPLS 4.1.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa gaya hidup dan kemudahan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pemakaian QRIS di Bank Syariah, sedangkan tingkat usia tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemakaian QRIS di Bank Syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup digital dan persepsi kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu utama keputusan Generasi Z dalam bertransaksi menggunakan QRIS di Bank Syariah, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perbankan syariah dalam merancang strategi digitalisasi layanan yang lebih tepat sasaran.

**Kata kunci:** Gaya Hidup, Kemudahan, Tingkat Usia, Tingkat Pemakaian QRIS, Bank Syariah, Generasi Z.

## ABSTRACT

**MOH. KHOLIS AFFANDI. The Effect of Lifestyle, Ease of Use, and Age Level on the Usage Rate of QRIS Transactions in Islamic Banks among Generation Z in Pekalongan Regency.**

*The rapid development of digital payment technology in Indonesia, marked by the introduction of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), has opened significant opportunities for Islamic banking to expand its digital services. In Pekalongan Regency, the use of QRIS in Islamic banks continues to grow, particularly among Generation Z, who represent the largest users of digital technology today. However, the usage rate of QRIS in Islamic banks among this group is influenced by various factors that have rarely been studied specifically, especially those related to lifestyle, ease of use, and age level. This study aims to analyze the effect of lifestyle, ease of use, and age level on the usage rate of QRIS transactions in Islamic banks among Generation Z in Pekalongan Regency.*

*This study employed a quantitative approach using a questionnaire as the data collection instrument. The sample consisted of 100 Generation Z respondents aged 17–27 years in Pekalongan Regency who had used QRIS at an Islamic bank at least twice. The sampling technique applied was purposive sampling, while data were analyzed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with the assistance of SmartPLS 4.1 software.*

*The hypothesis testing results show that lifestyle and ease of use each have a positive and significant effect on the QRIS usage rate in Islamic banks, whereas age level has no significant effect on the QRIS usage rate in Islamic banks. These findings indicate that digital lifestyle and perceived ease of use are the primary determinants of Generation Z's decisions to transact using QRIS at Islamic banks, providing a consideration for Islamic banking institutions in designing more targeted digital service strategies.*

**Keywords:** *Lifestyle, Ease of Use, Age Level, QRIS Usage Rate, Islamic Bank, Generation Z.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Gaya Hidup, Kemudahan dan Tingkat Usia Terhadap Tingkat Pemakaian QRIS di Bank Syariah Pada Generasi Z Kabupaten Pekalongan." Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. selaku dosen pembimbing yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan masukan berharga dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moral, spiritual, serta materiil yang tak ternilai.
8. Kepada sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang senantiasa memberikan bantuan, semangat, dan kebersamaan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai bahan perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Perbankan Syariah dan Keuangan Syariah. Akhir kata, penulis memohon agar segala kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Pekalongan, 25 Mei 2026



Moh. Kholis Affandi

## DAFTAR ISI

|                                                                                      |       |
|--------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| HALAMAN JUDUL .....                                                                  | i     |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....                                                    | ii    |
| NOTA PEMBIMBING .....                                                                | iii   |
| PENGESAHAN .....                                                                     | iv    |
| MOTTO.....                                                                           | iv    |
| PERSEMBAHAN .....                                                                    | vi    |
| ABSTRAK .....                                                                        | viii  |
| ABSTRACT .....                                                                       | ix    |
| KATA PENGANTAR.....                                                                  | x     |
| DAFTAR ISI .....                                                                     | xii   |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                                               | xiv   |
| DAFTAR TABEL .....                                                                   | xxi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                                  | xxii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                | xxiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                              | 1     |
| A. Latar Belakang.....                                                               | 1     |
| B. Rumusan Masalah.....                                                              | 9     |
| C. Tujuan Penelitian .....                                                           | 9     |
| D. Batasan Masalah.....                                                              | 9     |
| E. Manfaat Penelitian .....                                                          | 10    |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                                      | 11    |
| BAB II. LANDASAN TEORI .....                                                         | 10    |
| A. Landasan Teori .....                                                              | 12    |
| 1. Teori <i>Technology Acceptance Model</i> .....                                    | 12    |
| 2. Gaya Hidup .....                                                                  | 13    |
| 3. Kemudahan .....                                                                   | 14    |
| 4. Tingkat Usia.....                                                                 | 16    |
| 5. Tingkat Pemakaian QRIS di Bank Syariah.....                                       | 17    |
| 6. Keputusan Konsumen .....                                                          | 17    |
| 7. Hubungan Gaya Hidup, Kemudahan dan Tingkat Usia dengan<br>Keputusan Konsumen..... | 21    |

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| 8. Pola Keputusan Konsumen Dalam Penggunaan QRIS Bank |    |
| Syariah .....                                         | 23 |
| B. Telaah Pustaka .....                               | 26 |
| C. Kerangka Berpikir.....                             | 33 |
| D. Hipotesis Penelitian .....                         | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN.....                        | 38 |
| A. Jenis Penelitian .....                             | 38 |
| B. Pendekatan Penelitian .....                        | 38 |
| C. <i>Setting</i> Penelitian .....                    | 38 |
| D. Populasi dan Sampel.....                           | 38 |
| E. Variabel Penelitian .....                          | 40 |
| F. Sumber Data .....                                  | 42 |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....                      | 43 |
| H. Metode Analisis Data .....                         | 44 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....             | 48 |
| A. Deskripsi Data .....                               | 48 |
| B. Analisis Deskriptif.....                           | 48 |
| C. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian .....      | 53 |
| D. Pengujian Variabel Penelitian.....                 | 63 |
| BAB V PENUTUP .....                                   | 74 |
| A. Kesimpulan.....                                    | 74 |
| B. Keterbatasan.....                                  | 74 |
| C. Implikasi Penelitian .....                         | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                  | 77 |
| LAMPIRAN .....                                        | I  |



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaknai sebagai proses pengalihan huruf dari satu sistem aksara ke sistem aksara lainnya. Dalam konteks ini, transliterasi Arab-Latin adalah pengubahan huruf Arab ke huruf Latin beserta aturan penulisannya.

### A. Konsonan

Konsonan dalam bahasa Arab yang pada sistem penulisannya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini diterjemahkan ke dalam huruf Latin, di mana sebagian menggunakan huruf, sebagian tanda, dan sebagian lainnya kombinasi keduanya. Berikut adalah daftar huruf Arab beserta padanan transliterasinya dalam huruf Latin:

Tabel Transliterasi konsonan

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Žal  | ž                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
| ش          | Syin | Sy                 | es dan ye                  |

|    |        |   |                             |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ص  | Ṣad    | ṣ | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain   | ' | Koma terbalik (diatas)      |
| غ  | Gain   | G | Ge                          |
| ف  | Fa     | F | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K | Ka                          |
| ل  | Lam    | L | El                          |
| م  | Mim    | M | Em                          |
| ن  | Nun    | N | En                          |
| و  | Wau    | W | We                          |
| هـ | Ha     | H | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ' | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y | Ye                          |

## B. Vokal

Dalam bahasa Arab, vokal sebagaimana pada bahasa Indonesia dibedakan menjadi vokal tunggal atau monoftong serta vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang berupa tanda atau harakat, dalam transliterasi Latin direpresentasikan sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| —     | fatḥah | A           | A    |
| —     | Kasrah | I           | I    |

|   |        |   |   |
|---|--------|---|---|
| — | dammah | U | U |
|---|--------|---|---|

## 2. Vokal Rangkap

Vokal diftong dalam bahasa Arab yang ditandai dengan kombinasi harakat dan huruf adalah sebagai berikut:

Tabel transliterasi Vokal Rangkap

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan Huruf | Nama    |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ي —             | fathah dan ya  | ai             | a dan i |
| و —             | fathah dan waw | au             | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ : kataba
- فَعَلَ : fa'ala
- زَكَّرَ : zukira
- يَذْهَبُ : yaẓhabu
- سَعَلَ : Su'ila
- كَيْفَ : Kaifa
- هَوَّلَ : Haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Tanda dan Huruf | Nama                    | Huruf dan tanda | Nama               |
|-----------------|-------------------------|-----------------|--------------------|
| اَ              | fathah dan alif atau ya | ā               | a dan garis diatas |

|     |                 |   |                    |
|-----|-----------------|---|--------------------|
| ي — | kasrah dan ya   | ĩ | i dan garis diatas |
| و — | dhammah dan wau | ũ | u dan garis diatas |

Contoh:

- قال : qāla
- رما : ramā
- قيل : qīla
- يقول : Yaqūlu

#### D. Ta'marbutah

Transliterasi ta' marbutah dibedakan menjadi dua bentuk:

##### 1. Ta'marbutah hidup

Apabila ta' marbutah berharakat hidup (fathah, kasrah, atau dammah), maka dalam transliterasi dilambangkan dengan 't'.

##### 2. Ta'marbutah mati

Apabila ta' marbutah berharakat sukun, maka dalam transliterasi dilambangkan dengan 'h'.

##### 3. Jika pada akhir kata terdapat ta' marbutah yang diikuti oleh kata lain, maka menggunakan jika kata sandang *al-* dan pengucapan kedua kata tersebut terpisah, maka ta' marbutah ditulis dengan 'h'.

Contoh:

- روضة الأطل : rauḍah al-atfāl
- المدينة المنورة : al-Madīnah al-munawwarah
- طلحه : Ṭalḥah

### E. Syaddah

Syaddah atau tasydid dalam tulisan Arab yang dilambangkan dengan tanda tertentu, dalam transliterasi ini dinyatakan dengan penggandaan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

- رَبَّنَا : rabbanâ
- نَزَّل : nazzala
- الْبِرَّ : al-birr
- الْحَجَّ : al-ḥajj

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab ditulis dengan huruf *al-* (ال). Dalam transliterasi, kata sandang ini dibedakan berdasarkan huruf yang mengikutinya, yaitu huruf syamsiyah dan huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah  
Apabila kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah, maka transliterasinya disesuaikan dengan pelafalannya, yakni huruf *l* diganti mengikuti huruf setelahnya.
2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah  
Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah ditulis dalam transliterasi sesuai aturan yang telah dijelaskan dan mengikuti bunyinya.
3. Kata sandang, baik yang diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, tetap ditulis terpisah dari kata setelahnya dan disambungkan dengan tanda hubung.

Contoh:

- الرَّجُل : ar-rajulu
- السَّيِّدَةُ : as-sayyidu

- الشمس : as-syamsu
- القلم : al-qalamu
- البديع : al-badī'u
- الجلال : al-jalālu

### G. Hamzah

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Ketentuan ini hanya berlaku untuk hamzah yang berada di tengah dan akhir kata, sedangkan hamzah di awal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berbentuk alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ : ta'khuẓu
- شَيْءٌ : syai'un
- النَّوْءُ : an-nau'u
- إِنَّ : inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya, semua kata—fi'il, isim, maupun harf—ditulis terpisah. Namun, untuk kata tertentu yang dalam bahasa Arab dirangkaikan karena adanya penghilangan huruf atau harakat, maka dalam transliterasi penulisannya juga disambung dengan kata berikutnya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : Wa innallāha lahuwa khair

ar-rāziqīn

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem penulisan Arab tidak terdapat huruf kapital, dalam transliterasi tetap digunakan huruf kapital. Penggunaannya mengikuti aturan EYD, yaitu untuk huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri didahului kata sandang, maka huruf kapital tetap terletak pada awal nama diri, bukan pada kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ : Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf kapital hanya berlaku pada kata Allah yang ditulis secara utuh dalam teks Arab. Apabila mengalami perangkaian dengan kata lain dan terjadi penghilangan huruf atau harakat, maka huruf kapital tidak dipakai.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ : Allaāhu gafūrun rahīm
- إِلَهِ الْآمُرَاتِ جَمِيعًا : Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi pihak yang menginginkan kefasihan dalam membaca, pedoman transliterasi ini tidak dapat dipisahkan dari ilmu tajwid. Karena itu, penerapan pedoman transliterasi ini perlu diiringi dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

|                                                                                |    |
|--------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perkembangan QRIS di Indonesia Tahun 2020-2024 .....                 | 3  |
| Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....                                                 | 26 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                       | 41 |
| Tabel 3.2 Skala Likert.....                                                    | 44 |
| Tabel 4.1 Hasil Pengumpulan Data .....                                         | 48 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....               | 49 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir              | 49 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....                       | 50 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili Kecamatan               | 50 |
| Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan/Status .....           | 51 |
| Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Per Bulan .....      | 52 |
| Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Bank Syariah Yang digunakan..... | 52 |
| Tabel 4.9 Nilai Indeks Variabel Gaya Hidup .....                               | 53 |
| Tabel 4.10 Nilai Indeks Variabel Kemudahan.....                                | 56 |
| Tabel 4.11 Nilai Indeks Variabel Usia.....                                     | 58 |
| Tabel 4.12 Nilai Indeks Variabel Tingkat Pemakaian QRIS.....                   | 60 |
| Tabel 4.13 Outer Loading.....                                                  | 64 |
| Tabel 4.14 Tabel AVE .....                                                     | 65 |
| Tabel 4.15 Fornell-Larcker .....                                               | 66 |
| Tabel 4.16 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability .....              | 66 |
| Tabel 4.17 SRMR .....                                                          | 67 |
| Tabel 4.18 Path Coefficient .....                                              | 67 |
| Tabel 4.19 R square .....                                                      | 68 |
| Tabel 4.20 Effect Size.....                                                    | 68 |
| Tabel 4.21 Direct Effect.....                                                  | 69 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                              |    |
|----------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Teoritis ..... | 33 |
| Gambar 4. 1 Diagram Jalur Outer Model .....  | 63 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                      |      |
|------------------------------------------------------|------|
| Lampiran 1 Surat Permohonan Menjadi Responden .....  | I    |
| Lampiran 2 Surat Persetujuan Menjadi Responden ..... | II   |
| Lampiran 2 Kuesioner Penelitian .....                | III  |
| Lampiran 3 Data Mentah Penelitian .....              | IX   |
| Lampiran 4 Hasil Output SmartPLS .....               | XV   |
| Lampiran 5 Surat Pengantar Penelitian .....          | XX   |
| Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup .....                | XXI  |
| Lampiran 7 Dokumentasi .....                         | XXII |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sistem pembayaran. Digitalisasi mendorong masyarakat beralih dari transaksi tunai menuju pembayaran non-tunai yang lebih cepat, praktis, dan efisien (Bank Indonesia, 2022). Perubahan tersebut turut memengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari serta mendorong meningkatnya penggunaan berbagai instrumen pembayaran digital (Sari & Kautsar, 2023). Dalam konteks ini, *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) hadir sebagai standar nasional kode QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) untuk mempermudah proses transaksi pembayaran secara aman, cepat, dan efisien (Bank Indonesia, 2019). Kehadiran QRIS tidak hanya mendukung percepatan transformasi sistem pembayaran digital di Indonesia, tetapi juga menjadi salah satu strategi dalam mewujudkan ekosistem pembayaran yang inklusif, terintegrasi, dan modern (Bank Indonesia, 2022).

Perkembangan sistem pembayaran digital tidak terlepas dari meningkatnya akses masyarakat terhadap internet dan penggunaan perangkat digital. Semakin luas pemanfaatan internet memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai layanan berbasis digital, termasuk layanan keuangan dan sistem pembayaran elektronik. Pertumbuhan pengguna internet di Indonesia menjadi salah satu indikator yang mencerminkan percepatan transformasi digital tersebut. Berdasarkan data *We Are Social* (2024), jumlah pengguna internet di Indonesia telah mencapai sekitar 221 juta jiwa atau meningkat sekitar 5,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat semakin terbiasa memanfaatkan teknologi digital dalam berbagai aktivitas sehari-hari, termasuk melakukan transaksi keuangan secara non-tunai. Hubungan antara perkembangan teknologi digital dan sektor

keuangan bukanlah fenomena baru, namun dalam beberapa tahun terakhir laju perkembangannya mengalami peningkatan yang sangat pesat sehingga mendorong lahirnya berbagai inovasi sistem pembayaran digital (Zuhroh, 2021).

Transformasi dalam sistem pembayaran menjadi salah satu wujud nyata dari perkembangan tersebut. Sistem pembayaran telah mengalami evolusi panjang, dari mekanisme barter, kemudian beralih ke uang logam dan kertas, hingga kini bertransisi ke instrumen digital. Dorongan masyarakat terhadap kecepatan, kepraktisan, dan efisiensi dalam bertransaksi menjadi motor penggerak inovasi pembayaran digital yang terus berkembang (Susila Atmaja & Hartono Paulus, 2022). Salah satu wujud inovasi tersebut berupa uang elektronik (e-money) yang memfasilitasi pelaksanaan transaksi nirsentuh tanpa keterlibatan uang tunai fisik (Bank Indonesia, 2023).

Perkembangan pembayaran digital di Indonesia berbasis kode QR standar Indonesia menempati posisi strategis yang ditetapkan sebagai standar nasional untuk dicanangkan oleh bank sentral Indonesia. QRIS secara legal diperkenalkan pada tanggal 17 Agustus 2019 serta mulai diterapkan pada skala nasional mulai 1 Januari 2020. Sebagai standar kode QR terintegrasi, QRIS dirancang untuk memfasilitasi transaksi antar penyelenggara jasa sistem pembayaran secara mulus dan aman, sekaligus memperluas inklusi keuangan nasional (Bank Indonesia, 2020).

Perkembangan QRIS sejak diluncurkan menunjukkan tahap pertumbuhan yang sangat pesat, sebagaimana tercermin dari peningkatan signifikan pada jumlah merchant, volume transaksi, dan nilai transaksi dari tahun ke tahun. Data perkembangan QRIS secara nasional digambarkan pada Tabel 1.1 berikut:

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berlandaskan output riset yang sudah dilaksanakan mengenai pengaruh gaya hidup, kemudahan, dan tingkat usia terhadap tingkat pemakaian transaksi QRIS di Bank Syariah pada Generasi Z Kabupaten Pekalongan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemakaian QRIS. Hasil ini sesuai dengan t-statistik  $2,261 > t\text{-tabel } (1,65)$  dan P-Values  $0,012 (<0,05)$ , sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Artinya, semakin modern dan digital gaya hidup seseorang, semakin tinggi kecenderungan mereka untuk menggunakan QRIS sebagai alat transaksi di Bank Syariah.
2. Kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemakaian QRIS. Hasil ini sesuai dengan t-statistik  $1,965 > t\text{-tabel } (1,65)$  dan P-Values  $0,025 (<0,05)$ , sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Artinya, semakin mudah suatu sistem pembayaran digunakan, maka semakin besar pula keputusan individu untuk menggunakannya dalam bertransaksi melalui QRIS.
3. Tingkat usia tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pemakaian QRIS. Hasil ini sesuai dengan t-statistik  $0,671 < t\text{-tabel } (1,65)$  dan P-Values  $0,251 (>0,05)$ , sehingga hipotesis ketiga (H3) ditolak. Artinya, penggunaan QRIS tidak hanya didominasi oleh kelompok usia tertentu dalam Generasi Z, melainkan merata di berbagai rentang usia, sehingga usia bukan menjadi faktor penentu dalam tingkat pemakaian QRIS.

#### **B. Keterbatasan**

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti selama proses pelaksanaan riset ini, terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi penelitian selanjutnya, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih optimal. Adapun keterbatasannya yaitu:

1. Cakupan responden dalam kajian ini hanya mencakup Generasi Z yang berdomisili di Kabupaten Pekalongan, sehingga temuan yang diperoleh belum bisa digeneralisasikan kepada generasi lain dan wilayah lain yang mempunyai karakteristik demografis berbeda.
2. Variabel yang dipakai dalam kajian ini hanya mencakup gaya hidup, kemudahan, dan tingkat usia. Namun, terdapat faktor lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap tingkat pemakaian QRIS, seperti faktor kepercayaan konsumen, promosi, keamanan teknologi, maupun literasi digital, yang tidak dianalisis pada studi ini.
3. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara daring menggunakan platform Google Form. Meskipun demikian, metode ini memiliki keterbatasan dalam memperoleh informasi mengenai pemahaman yang lebih mendetail terhadap jawaban para responden, karena tidak memungkinkan adanya klarifikasi langsung antara peneliti dan responden.

### **C. Implikasi Penelitian**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Hasil temuan yang mengindikasikan bahwa gaya hidup dan kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemakaian QRIS, sementara tingkat usia tidak berpengaruh signifikan, memberikan sejumlah implikasi secara teoritis. Penelitian ini menguatkan teori perilaku konsumen yang menyebutkan bahwa gaya hidup individu berperan dalam membentuk preferensi serta pola pengambilan keputusan, termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi pembayaran digital. Generasi Z sebagai kelompok yang hidup di era digital menunjukkan kecenderungan memilih sistem transaksi yang sesuai dengan gaya hidup yang cepat, praktis, dan berbasis teknologi. Hasil riset ini turut menguatkan konsep dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, khususnya pada aspek persepsi terhadap kemudahan penggunaan. Ditemukannya pengaruh signifikan dari kemudahan terhadap tingkat pemakaian

QRIS menunjukkan bahwa persepsi terhadap kemudahan pengoperasian suatu teknologi merupakan faktor utama dalam proses adopsinya. Semakin sederhana suatu sistem dalam pengoperasiannya, maka semakin meningkat pula peluang teknologi tersebut agar diterima dan digunakan secara luas. Adapun temuan bahwa tingkat usia tidak berpengaruh terhadap pemakaian QRIS memberikan kontribusi baru dalam literatur adopsi teknologi, yang mengindikasikan bahwa di dalam rentang Generasi Z, perbedaan usia tidak menjadi pembeda yang signifikan dalam keputusan menggunakan layanan transaksi digital berbasis QRIS.

## 2. Implikasi Praktis

Temuan dalam riset ini memiliki dampak praktis yang dapat dimanfaatkan oleh Bank Syariah maupun penyedia layanan QRIS. Pertama, untuk menjangkau Generasi Z yang mengutamakan gaya hidup praktis dan digital, pihak Bank Syariah perlu menyesuaikan strategi pemasaran QRIS yang selaras dengan tren dan kebiasaan hidup mereka, misalnya melalui media sosial dan konten digital yang relevan. Kedua, aspek kemudahan penggunaan harus terus ditingkatkan melalui antarmuka aplikasi yang sederhana, responsif, dan user-friendly, sehingga proses transaksi melalui QRIS dapat dirasakan lebih nyaman dan efisien oleh pengguna. Ketiga, mengingat tingkat usia tidak berpengaruh terhadap pemakaian QRIS, Bank Syariah dapat memperluas segmentasi pengguna QRIS tanpa perlu terfokus pada kelompok usia tertentu di dalam Generasi Z, sehingga program edukasi dan promosi QRIS dapat diarahkan secara merata kepada seluruh lapisan Generasi Z di Kabupaten Pekalongan. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, tingkat pemakaian QRIS sebagai sarana transaksi digital di Bank Syariah berpotensi untuk terus mengalami peningkatan.